

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, maka dalam bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat ditarik mengenai “Identifikasi pemuatan curah klinker di MV. KT02 guna terlaksannya stabilitas yang aman dalam pelayaran”. Adapun yang dapat diambil oleh penulis selama melakukan penelitian secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut :

##### 1. Secara Teoritis

- a. Dalam hal ini membahas tentang persiapan ruang muat sebelum proses pemuatan curah klinker dilaksanakan, ada dua tahap yaitu meliputi pembersihan ruang muat dan pemeriksaan, pengetesan (*checking*) ruang muat, pembersihan ruang muat di lakukan oleh semua *Crew deck* kapal dan pemeriksaan, pengetesan ruang muat dilakukan oleh *Chief Officer* atau kalau perlu dibantu dengan seorang *surveyor*.
- b. Dalam pelaksanaan cara mengatur muatan yang aman sesuai SOLAS 1974 guna memperkecil terjadinya kerusakan kapal akibat penataan muatan yang kurang baik dengan dampak keamanan stabilitas kapal selama berlayar, seorang perwira harus memiliki pengetahuan tentang memuat dan membongkar muatan dari dan ke atas kapal sedemikian

rupa agar terwujud lima prinsip pemuatan yang baik, serta proses penataan muatan harus sesuai dengan *stowage plan*.

## 2. Secara Praktis

- a. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di MV. KT 02 mengenai kegiatan proses persiapan ruang muat, kegiatan yang dilakukan meliputi: *safety meeting*, mempersiapkan peralatan *hold cleaning*, pengumpulan *cargo residu*, pembersihan *bilges* pencucian palka menggunakan air laut, pengeringan ruang muat pemeriksaan ruang muat.
- b. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di MV. KT 02, pelaksanaan penataan muatan klinker diatas kapal guna terlaksananya stabilitas yang aman dalm pelayaran maka haruslah memperhatikan beberapa aspek sebagai berikut, yaitu: stabilitas kapal, kondisi dan letak peralatan bongkar muat, kekuatan geladak, volume ruang muat dan daya angkut kapal, jumlah, berat, jenis dan sifat muatan pada tiap-tiap palka.

## B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini mengenai Identifikasi pemuatan curah klinker di MV. KT 02 guna terlaksananya stabilitas yang aman dalam pelayaran, maka penulis akan memberikan sedikit saran yang mungkin dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan sehingga dapat digunakan sebagai masukan untuk kemajuan bersama.

1. Perlunya tambahan *Crew* kapal untuk menanggulangi kurangnya waktu dalam mempersiapkan ruang muat. Apabila perusahaan tidak menambah *Crew* kapal, maka harus ada insentif tambahan uang kerja sebagai gantinya sehingga lebih semangat, tidak tergesa-gesa dalam bekerja. Memberikan pembekalan dan pelatihan agar mampu melaksanakan pembersihan ruang muat dengan tahapan yang baik. Serta meningkatkan keseriusan *Crew/Deck Officer* khususnya untuk turun tangan sendiri melakukan pemeriksaan & pengetesan ruang muat.
2. Dengan menyediakan media komunikasi, diharapkan mampu menjembatani *Crew* kapal dengan perusahaan dan *Stevedores* untuk selalu meningkatkan kepedulian terhadap keselamatan kerja secara berkala dengan mengadakan *Safety Meeting*. Melengkapinya dengan bantuan *software* sebagai alat pendukung perhitungan memuat dan stabilitasnya. Memberikan buku-buku panduan keselamatan bongkar muat seperti SOLAS salah satunya sebagai literatur bagi *Deck Officer* agar kerusakan konstruksi kapal tidak terulang kembali.